# ABSTRAKSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**PEMBIMBING I : YUNINGSIH N. CHRISYIANI,SST.,M.AK**

**PEMBIMBING II : HERNY C. FANGGIDAE,SE.,M.AK**

**NAMA : FEBRYANTI FALLO**

**NIM : 18190094**

**FAKULTAS : EKONOMI**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**TAHUN PENULIS : 2024**

Memperoleh laba merupakan salah satu parameter atau cara untuk menilai kinerja perusahaan. Laba perusahaan diharapkan meningkat dari tahun ke tahun sehingga perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio,Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah tingkat penjualan, leverage, perubahan laba dimasa lalu, umur perusahaan dan ukuran bisnis. Industri manufaktur merupakan industri yang mengelola bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi melalui serangkaian kegiatan yang menggunakan sumber daya perusahaan. Industry manufaktur terdidri dari sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri dan sektor industry barang konsumsi. Makanan dan

minuman saat ini tidak hanya dibutuhkan akan tetapi sangat diincar dan diminati oleh masyarakat, oleh karena itu perusahaan sub sektor makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang hal ini dibuktikan dengan jumlah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Investor sebagai pihak yang ingin menanamkan dananya di pasar modal berkepentingan untuk mengetahui pola risiko atas dana yang mereka investasikan yaitu dengan melihat harga saham suatu perusahaan. Oleh karena itu investor perlu memiliki informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sehingga keputusan investasi yang diambil dapat memberikan hasil maksimal. Investasi juga dapat dilakukan oleh pihak investor dengan melakukan pembelian sekuritas seperti saham. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Harga saham selalu mengalami perubahaan setiap harinya bahkan tiap detikpun harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Fenomena yang sering terjadi yaitu dimana setiap perusahaan tertentu mengaharapkan peningkatan laba secara terus menerus pada setiap periode waktunya, akan tetapi laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun bisa saja mengalami peningkatan atau penurunan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa laba untuk masa yang akan datang tidak dapat dprediksi secara pasti. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah metode yang dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan yang dijadikan sebagai penilaian kinerja dimasa lalu, saat ini dan memproyeksikan laba dimasa yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi tentang posisi keuangan. Apabila rasio-rasio keuangan yang dihitung diineterpretasikan secara tepat maka akan mampu menunjukan pada aspek manakah evaluasi dan analisis lebih lanjut harus dilakukan. oleh karena itu hasil analisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan sekaligus dapat menjadi bahan pertimbngan dalam mengambil sebuah keputusan. Struktur modal merupakan hal terpenting pada setiap perusahaan, dikarenakan terdapat paduan antara utang dan equitas, serta dapat diartikan sebagai pertimbangan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal berpengaruh terhadap besarnya resiko yang harus ditangungg oleh pemegangg saham, besarnya tingkat pengembalian,dan tingkat keuntungan yang telah diharapkan. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah metode yang dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan yang dijadikan sebagai penilaian kinerja dimasa lalu, saat ini dan memproyeksikan laba

dimasa yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi tentang posisi keuangan. Apabila rasio-rasio keuangan yang dihitung diineterpretasikan secara tepat maka akan mampu menunjukan pada aspek manakah evaluasi dan analisis lebih lanjut harus dilakukan oleh karena itu hasil analisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan sekaligus dapat menjadi bahan pertimbngan dalam mengambil sebuah keputusan. Struktur modal merupakan hal terpenting pada setiap perusahaan, dikarenakan terdapat paduan antara utang dan equitas, serta dapat diartikan sebagai pertimbangan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal berpengaruh terhadap besarnya resiko yang harus ditangungg oleh pemegangg saham, besarnya tingkat pengembalian,dan tingkat keuntungan yang telah diharapkan. Struktur modal menjadi permasalahan terpenting untuk pengambilan keputusan dikarenakan besar kecilnya struktur modal dapat menentukan pertumbuhan laba. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Populasi peneliti sebanyak 42 perusahan dan sampel yang memenuhi kriteria ini sebanyak 15 perusahaan. Pengamatan yang dilakukan selama 5 tahun mulai dari 2019-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu regresi linear berganda,uji asumsi klasik, uji t. pengolahan data penelitian ini menggunakan software statistic SPSS 25. Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini hasil temuan penemuan penelitian dapat disimpulkan bahwa : pengujian yang telah dilakukan ini menunjukan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya *Current*

*Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover,* dan Pertumbuhan Laba"**